

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupannya manusia tak pernah lepas dari kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan fisik, sedangkan kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan jiwa, perasaan, dan hasrat. Salah satu kegiatan yang sangat mendukung kebutuhan jasmani adalah olahraga. Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh hampir seluruh orang di dunia dari berbagai kalangan dan usia. Selain untuk beraktivitas, olahraga juga memiliki manfaat yang sangat baik bagi tubuh. Dengan berolahraga tubuh menjadi lebih sehat dan bugar. Misalnya, olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan berbagai penyakit, menjaga stamina tubuh, dan lain sebagainya.

Seperti halnya orang dewasa, anak-anak juga memerlukan kegiatan fisik yang cukup guna menunjang proses pertumbuhannya dan untuk mengenal kemampuan otot-otot motoriknya (*motor skills*). Oleh karena itu, mereka perlu melalui beberapa tahap pengembangan guna memahami cara mengkoordinasikan gerakan tubuh ke dalam beberapa kegiatan seperti berlari (*running*), melempar (*throwing*), menangkap (*catching*), dan kegiatan lain sejenisnya.¹

Berdasarkan hasil statistik *Institute of Medicine of the National Academies* di Amerika Serikat, tingkat obesitas pada anak-anak usia 2 hingga 5 tahun meningkat dua kali lipat lebih dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Saat ini obesitas telah menjadi persoalan serius pada kesehatan lebih dari 20% anak-anak usia prasekolah dan 25% anak-anak usia sekolah dasar. Peningkatan obesitas ini juga diiringi dengan menurunnya tingkat aktivitas fisik anak-anak yang signifikan.² Menurut penelitian *Kaiser Family Foundation* Amerika Serikat, saat ini anak-anak cenderung menghabiskan sebagian besar waktunya hanya dengan duduk di depan televisi dan layar komputer daripada menghabiskan waktunya bermain di luar rumah. Selain itu, pada tahun-tahun belakangan ini, baik kegiatan bermain non-struktur maupun kelas-kelas pendidikan olahraga di sekolah, cenderung dipersingkat, bahkan beberapa sekolah telah meniadakannya sama sekali.

Selain itu, menurunnya aktivitas fisik anak-anak disebabkan pula oleh kurangnya fasilitas olahraga khusus anak-anak di samping fasilitas kegiatan olahraga di sekolah. Hal ini menyebabkan anak-anak cenderung beraktivitas di dalam rumah saja dengan ruang gerak yang terbatas.

Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan di atas, pada proyek Tugas Akhir ini, penulis hendak merancang *Tiny Sports Academy* yang merupakan sekolah olahraga yang menyediakan fasilitas olahraga khusus untuk anak-anak prasekolah (usia 2 hingga 5 tahun) dengan tujuan memberikan edukasi tentang olahraga untuk mengembangkan mental, fisik, dan emosional anak.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari proyek ini adalah tentang perancangan interior sekolah olahraga khusus anak-anak prasekolah usia 2 tahun hingga 5 tahun. *Tiny Sports Academy* ini merupakan sarana pengenalan olahraga bagi anak-anak yang terbagi menjadi beberapa kelas, sesuai dengan kelompok usianya. Perancangan interior *Tiny Sports Academy* ini menggunakan konsep *playful*

1: <http://familyfitness.about.com/od/preschoolers/a/preschoolers.htm>

2 :<http://familyfitness.about.com/gi/o.htm?zi=1/XJ/Ya&zTi=1&sdn=family.htm>

nature dengan tema pohon dengan menggunakan perbandingan kurikulum yang berlaku dengan sekolah olahraga serupa seperti Little Shape Jalan Dr. Cipto, Bandung, dan Kids Sports Center, USA.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah yang akan dibahas adalah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan:

1. Bagaimana menerapkan konsep *playful nature* melalui unsur warna dan bentuk ke dalam interior *Tiny Sports Academy*?
2. Bagaimana penerapan tema pohon ke dalam perancangan desain *Tiny Sports Academy*?
3. Bagaimana merancang sistem sirkulasi sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna (anak-anak, orang tua, dan *coach*)?
4. Bagaimanakah standar ergonomi yang dibutuhkan untuk merancang fasilitas khusus anak-anak usia 2 hingga 5 tahun?

1.4 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, adapun tujuan dari perancangan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan konsep *playful nature* melalui pemilihan warna dan bentuk ke dalam perancangan interior *Tiny Sports Academy* sehingga dapat memacu kreativitas anak-anak di dalamnya.
2. Penerapan tema pohon ke dalam perancangan desain *Tiny Sports Academy* sehingga dapat menciptakan kesan alam.
3. Merancang sistem sirkulasi yang dapat menunjang seluruh kebutuhan pengguna yang terdiri dari anak-anak usia 2 hingga 5 tahun, orang tua, dan *coach*.
4. Mengetahui standar ergonomi yang dibutuhkan untuk merancang fasilitas khusus anak-anak usia 2 hingga 5 tahun.

1.5 Manfaat Perancangan

Penulisan makalah perancangan Tugas Akhir ini diharapkan dapat membawa manfaat dan berguna bagi:

1. Anak-anak usia 2 hingga 5 tahun

Makalah ini dapat menjadi pertimbangan bagi para investor yang peduli terhadap aktivitas olahraga untuk kesehatan anak-anak sehingga dapat turut memajukan anak-anak Indonesia yang sehat dan kreatif.

2. Dunia Desain Interior

Makalah ini dapat menjadi masukan pengetahuan dengan tujuan perkembangan serta kemajuan dalam dunia desain, khususnya desain interior.

3. Pembaca

Makalah ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan ilmu dalam merancang fasilitas anak-anak.

4. Penulis

Perancangan ini dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis sehingga mampu menerapkannya dalam dunia kerja yang akan dihadapinya kelak.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun makalah Tugas Akhir ini, penulis membagi makalah ke dalam 5 bab.

Bab I, Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, membahas teori-teori tentang aktivitas fisik anak-anak dan pengertian yang berkaitan dan mendasari perancangan interior sekolah olahraga khusus anak-anak usia 2 hingga 5 tahun.

Bab III, *Tiny Sports Academy*, menjabarkan tentang objek studi, berbagai hasil analisis, kebutuhan ruang, pendekatan ruang, dan *programming*.

Bab IV, Perancangan Interior *Tiny Sports Academy* dengan Konsep *Playful Nature*, menjelaskan konsep dan tema perancangan interior yang akan diimplementasikan ke dalam *Tiny Sports Academy*.

Bab V, Simpulan dan Saran, mencantumkan kesimpulan dan saran yang diperoleh selama proses pengerjaan Tugas Akhir hingga selesainya makalah perancangan Tugas Akhir ini beserta hasil perancangannya.